

ABSTRAK

Berkembangnya sistem dan praktik ekonomi syariah di Indonesia tidak terlepas dari alasan pokok keberadaan sistem ekonomi syariah, yaitu keinginan dari sebagian masyarakat muslim untuk *kaffah* dalam menjalankan ajaran Islam dengan menjalankan seluruh aktivitas dan transaksi ekonominya sesuai dengan ketentuan syariah, namun disamping itu faktor lain yang ikut memicu hadirnya sistem dan praktek ekonomi syariah adalah keinginan masyarakat untuk mewujudkan alternatif lain dalam sistem perbankan, setelah bank-bank konvensional yang telah dipercaya sejak lama ternyata memiliki kekurangan-kekurangan akibat sistem bunga yang dipakai. Ini terlihat ketika Indonesia dilanda gejolak moneter sejak pertengahan tahun 1997 yang berdampak pada krisis total, karena krisis tersebut merupakan krisis ekonomi, finansial, sosial dan politik.

Dana merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi jalannya usaha bagi perusahaan, tentunya menjadi penting keberadaan lembaga keuangan untuk dapat menyediakan modal bagi pengusaha maupun masyarakat luas. Bank merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang dalam masyarakat. Oleh karena itu, usaha kegiatan bank selalu dikaitkan dengan masalah uang yang merupakan bagian utama yang dikelolanya.

Sebagai salah satu aspek kriteria penilaian terhadap industri perbankan, kinerja keuangan perbankan perlu diperhatikan. Pentingnya kinerja keuangan suatu perbankan akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat kepada bank sebagai sebuah lembaga yang berfungsi sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*).